

## Trimurti: Konsep ketuhanan Hindu Nusantara

Wayan Sukrawan

SD Negeri Karang Jadi

Email: [wayansukrawan05@gmail.com](mailto:wayansukrawan05@gmail.com)

### Abstract

*Hinduisme, agama tertua di dunia, memiliki sistem dewa-dewi yang kompleks dan kaya. Dewa-dewi ini bukan hanya sekadar karakter mitologi, tetapi manifestasi dari kekuatan ilahi yang beragam yang mengatur alam semesta. Setiap dewa dan dewi memiliki peran dan atribut uniknya sendiri, mencerminkan berbagai aspek kehidupan manusia dan alam semesta. Mereka dipuja dan dihormati oleh umat Hindu melalui ritual, doa, dan persembahan. Memahami dewa-dewi Hindu bukan hanya tentang menghafal nama dan kisah mereka, tetapi juga tentang memahami makna simbolik dan filosofis yang terkandung di dalamnya. Mempelajari dewa-dewi ini dapat membantu kita untuk memahami diri kita sendiri, tempat kita di alam semesta, dan hubungan kita dengan kekuatan ilahi. Artikel ini mengajak Anda dalam perjalanan untuk menjelajahi dunia dewa-dewi Hindu yang menakjubkan. Kita akan mempelajari Trimurti, tiga dewa utama Hindu, serta berbagai dewadewi lainnya yang memainkan peran penting dalam agama ini.*

**Kata Kunci:** Saguna Brahman, Trimurti,

### Abstract

*Hinduism, the world's oldest religion, has a complex and rich system of deities. These deities are not merely mythological characters, but manifestations of the diverse divine forces that govern the universe. Each god and goddess has its own unique role and attributes, reflecting various aspects of human life and the universe. They are worshipped and honored by Hindus through rituals, prayers, and offerings. Understanding Hindu deities is not just about memorizing their names and stories, but also about understanding the symbolic and philosophical meanings they hold. Studying these deities can help us understand ourselves, our place in the universe, and our relationship to the divine. This article takes you on a journey to explore the fascinating world of Hindu deities. We will learn about the Trimurti, the three main deities of Hinduism, as well as various other gods and goddesses who play important roles in the religion.*

**Keywords:** Saguna Brahman, Trimurti,

## I. PENDAHULUAN

Membayangkan agama Hindu, mungkin yang terlintas pertama kali adalah sosok dewa-dewi dengan berbagai wujud dan kisahnya yang memikat. Memang, dalam Hinduisme, dewa-dewi bukanlah sekadar tokoh legenda, melainkan manifestasi dari kekuatan ilahi yang mengatur dan menyeimbangkan alam semesta. Keunikan sistem dewa-dewi Hindu terletak

pada keragamannya. Berbeda dari agama lain yang monotheistik dengan Tuhan tunggal, Hindu mengenal banyak dewa dan dewi. Masing-masing memiliki peran dan atribut khusus, mencerminkan berbagai aspek kehidupan manusia dan alam yang luas.

Para dewa-dewi ini dipuja dan dihormati oleh umat Hindu melalui ritual, doa, dan persembahan. Upacara tersebut tidak sekadar ritual kosong, tetapi menjadi jembatan penghubung antara manusia dengan kekuatan ilahi yang diwakili oleh para dewa. Namun, memahami dewa-dewi Hindu lebih dari sekadar menghafal nama dan kisah. Ini tentang menyelami makna simbolik dan filosofis yang terkandung di dalamnya. Setiap dewa dan dewi melambangkan aspek penting dalam kehidupan, seperti penciptaan, pemeliharaan, atau penghancuran. Mempelajari dewa-dewi Hindu dapat menjadi sebuah perjalanan spiritual yang membuka wawasan. Dengan memahami mereka, kita bisa lebih memahami diri sendiri, tempat kita di alam semesta yang luas ini, serta hubungan kita dengan kekuatan ilahi yang tak terukur. Dunia dewa-dewi Hindu sangatlah kaya dan tak terlupakan.

Ada Trimurti, tiga dewa utama yang menjaga keseimbangan dunia. Namun, selain Trimurti, ada puluhan dewa dan dewi lain yang tak kalah penting. Setiap dewa memiliki kisah, kendaraan, dan senjata yang menjadi cirinya khas. Para dewi Hindu pun tak kalah memesona. Mereka merepresentasikan berbagai kekuatan feminin ilahi, mulai dari pelindung, pemberi kemakmuran, hingga penghancur kejahatan. Menariknya, konsep dewa-dewi dalam Hindu tidaklah kaku. Mereka saling berhubungan, terkadang bahkan berwujud gabungan dari beberapa dewa. Hal ini merefleksikan betapa kompleks dan saling terkaitnya kekuatan-kekuatan yang mengatur alam semesta.

Mempelajari dewa-dewi Hindu tak hanya memperkaya pengetahuan kita tentang agama ini. Kisah dan simbolisme yang terkandung di dalamnya menawarkan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan, kematian, dharma (kewajiban), serta moksha (kebebasan spiritual). Hindu, agama tertua di dunia, memiliki sistem dewa-dewi yang kompleks dan kaya. Dewa-dewi ini bukan hanya sekadar karakter mitologi, tetapi merupakan manifestasi dari kekuatan ilahi yang beragam yang mengatur alam semesta.

Dalam agama Hindu, dewa-dewi bukanlah Tuhan yang tunggal dan mutlak, melainkan manifestasi dari kekuatan ilahi yang beragam. Mereka merupakan perwujudan dari berbagai aspek Brahman, sang Pencipta yang Esa, yang memiliki sifat dan fungsinya masing-masing. Konsep dewa-dewi ini sering disalahartikan sebagai politeisme, namun Hinduisme menekankan pada konsep monoteisme dengan Brahman sebagai realitas tertinggi. Dewa-dewi hanyalah representasi dari berbagai aspek Brahman yang memudahkan umat manusia untuk memahami dan berhubungan dengan kekuatan ilahi.

Pemujaan terhadap dewa-dewi Hindu tidak dimaksudkan untuk menyembah mereka sebagai Tuhan yang terpisah, melainkan sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih atas berbagai aspek kekuatan ilahi yang mereka wujudkan. Umat Hindu meyakini bahwa dewa-dewi dapat membantu mereka dalam menjalani kehidupan di dunia ini, baik secara spiritual maupun material. Setiap dewa dan dewi memiliki peran dan atribut uniknya sendiri, yang mencerminkan berbagai aspek kehidupan manusia dan alam semesta. Mereka dipuja dan dihormati oleh umat Hindu melalui ritual, doa, dan persembahan.

## II. METODE

Metode penelitian adalah langkah- langkah sistematis yang diikuti oleh seorang peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode ini membantu penelitimengumpulkan data yang relevan, menganalisis informasi tersebut, dan menyusun temuan atau kesimpulan. Adapun metode penelitian yang digunakanpeneliti pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya (Nugrahani, 2014).

Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif, mendokumentasikan dan menjelaskan fenomena dari perspektif peserta. Penelitian kualitatifmemperhatikan konteks dan situasi dimana fenomena terjadi, menekankan pada keutuhan dan kompleksitasnya. Penelitian ini sering menggunakan pendekatan induktif, yang berarti teori dan kerangka kerja konseptual dikembangkan setelahpengumpulan dan analisis data. Dengan hal itu peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data dan mengolah data.

## III. PEMBAHASAN

Dalam agama Hindu, konsep Trimurti merupakan salah satu aspek penting yang menjelaskan tentang sifat danfungsi Tuhan. Trimurti adalah konsepsentral dalam agama Hindu yangmelambangkan kesatuan dari tiga dewa utama: Brahma, Wisnu, dan Siwa (Wartra, 2018). Trimurti merujuk pada tiga dewautama yang melambangkan tiga proses fundamental dalam alam semesta: penciptaan, pemeliharaan, dan peleburan. Ketiga dewa ini adalah Brahma, Vishnu, dan Shiva

### 1. Brahma: Sang Pencipta

Brahma adalah dewa yang identik dengan penciptaan. Ia sering digambarkan dengan empat wajah yang melihat keempat arah, melambangkankemampuannya untuk melihat dan menciptakan segala sesuatu. Brahma digambarkan duduk di atas teratai, melambangkan kemurnian danpencerahan. Dikenal sebagai dewa pencipta, Brahma digambarkan memiliki empat wajah yang menghadap ke empatpenjuru mata angin. Ia melambangkan kekuatan kreatif yang melahirkan alam semesta beserta segala isinya. Brahmasering digambarkan duduk di atas teratai, melambangkan kemunculan kehidupandari kekosongan.

### 2. Vishnu: Sang Pemelihara

Vishnu adalah dewa yang identik dengan pemeliharaan dan keseimbangan. Ia sering digambarkan dengan empat tangan yang memegang berbagai atribut, seperti cakram, gada, dan terompet. Vishnu memiliki banyak avatar, atau manifestasi, yang turun ke bumi untuk melindungi umat manusia dari kejahatan dan menegakkan dharma (kebenaran). Bertugas menjaga dan memelihara alam semesta yang telah diciptakan Brahma, Wisnu digambarkan sebagai dewa yang penuh kasih dan pelindung. Ia sering digambarkan dalam berbagai wujud, seperti Krishna, Rama, dan Kalki. Wisnu juga dikenal memiliki berbagai senjata sakti, seperti cakram Sudarshana dan gada Kaumodaki, yang digunakan untuk melindungi dunia dari kejahatan.

### 3. Shiva: Sang Pelebur

Shiva adalah dewa yang identik dengan peleburan dan transformasi. Iasering digambarkan dengan tiga mata, melambangkan kemampuannya untuk melihat masa lalu, masa kini, dan masa depan. Shiva juga sering digambarkan dengan trisula (tombak bermata tiga), melambangkan kekuatannya untuk menghancurkan ilusi dan membawa perubahan. Meskipun sering disalahartikan sebagai dewa pembinasas, Siwa sebenarnya melambangkan proses transformasi dan pembaruan. Ia menghancurkan alam semesta yang telah lapuk dan usang untuk membuka jalan bagi penciptaan yang baru. Siwa sering digambarkan dalam wujud meditatif, melambangkan kekuatan destruktif yang membawa perubahan dan regenerasi.

Ketiga dewa ini tidak terpisah satu sama lain, melainkan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Brahma, Wisnu, dan Siwa tidak boleh dilihat sebagai dewa yang terpisah, melainkan sebagai tiga aspek dari satu kekuatan ilahi yang sama. Ketiga dewa ini bekerja sama dalam siklus penciptaan, pemeliharaan, dan peleburan untuk menjaga keseimbangan alam semesta. Brahma menciptakan alam semesta, Vishnu memeliharanya, dan Shiva meleburkannya pada akhir siklus kosmik. Proses penciptaan, pemeliharaan, dan peleburan ini terus berulang dalam siklus yang tak terhingga. Trimurti memiliki banyak makna simbolis yang mendalam. Ketiga dewa ini merepresentasikan berbagai aspek kehidupan, seperti kelahiran, pertumbuhan, dan kematian. Mereka juga melambangkan siklus alam, seperti pergantian musim, siang dan malam, serta pasang surut.

Memahami Trimurti dapat membantu kita untuk memahami konsep ketuhanan dalam Hinduisme. Trimurti menunjukkan bahwa Tuhan tidaklah statis dan tunggal, tetapi merupakan kekuatan dinamis yang terus menerus berkarya dalam proses penciptaan, pemeliharaan, dan transformasi alam semesta. Umat Hindu memuja Brahma, Vishnu, dan Shiva dengan berbagai cara. Mereka membangun kuil dan persembahan untuk dewa-dewainya, serta melakukan ritual dan doa untuk menghormatinya. Pemujaan Trimurti membantu umat Hindu untuk memahami sifat Tuhan dan hubungan mereka dengan alam semesta. Konsep Trimurti tidak hanya diyakini secara religius, tetapi juga memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Lontar Bhuwana Kosa dijelaskan sebagai berikut:

*Brahmasajayate lokam,  
visnuve palaka sthitam,  
rudra tve sangharas cevam,  
Trimurtia nama evaca.*

Terjemahannya:

Melalui proses penciptaan *Siwa* dalam menciptakan dunia ini ialah: *Brahma* wujud waktu menciptakan dunia ini, *Wisnu* wujud-Nya pada waktu memelihara dunia ini, dan *Rudra* wujud-Nya pada waktu melebur dunia ini. Demikian tiga wujud-Nya (*Trimurti*) dengan sebutan berbeda (Tim Penyusun, 2005:28-29).

Umat Hindu meyakini bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk mewujudkan ketiga aspek Trimurti dalam dirinya. Kreativitas dan tekad untuk menciptakan sesuatu baru mencerminkan Brahma. Kegigihan dan dedikasi dalam menjaga dan memelihara

melambangkan Wisnu. Sedangkan, kemampuan untuk melepaskan hal-hal yang sudah tidak berguna dan menyambut perubahan baru menunjukkan aspek Siwa. Dengan memahami Trimurti, kita dapat belajar untuk hidup seimbang dan selaras dengan alam semesta. Kita dapat menggunakan kreativitas dan tekad untuk menciptakan hal-hal positif, menjaga dan memelihara apa yang kita miliki, dan melepaskan diri dari hal-hal yang sudah tidak lagi bermanfaat.

Dalam agama Hindu juga terdapat banyak dewi yang memiliki peran dan makna penting dalam kehidupan spiritual umat Hindu (Murdiastomo, 2019). Di antara dewi-dewi tersebut, tiga dewi utama yang paling terkenal adalah Lakshmi, Saraswati, dan Durga. Masing-masing dewi ini memiliki sifat, fungsi, dan simbolisme yang unik.

### **1. Dewi Lakshmi: Dewi Kemakmuran dan Kekayaan**

Dewi Lakshmi adalah dewi kemakmuran, kekayaan, keberuntungan, dan kemewahan. Ia digambarkan sebagai wanita cantik dengan kulit berkilauan, duduk di atas teratai, dan memegang berbagai simbol kemakmuran, seperti pot berisi koin emas dan permata. Dewi Lakshmi sering dipuja untuk mendapatkan kemakmuran dan kesuksesan dalam kehidupan, baik secara material maupun spiritual.

### **2. Dewi Saraswati: Dewi Ilmu Pengetahuan dan Kebijaksanaan**

Dewi Saraswati adalah dewi ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, seni, musik, dan kreativitas. Ia digambarkan sebagai wanita cantik dengan empat tangan, memegang berbagai simbol ilmu pengetahuan, seperti veena (alat musik gesek), buku, dan teratai. Dewi Saraswati sering dipuja untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, dan kreativitas dalam berbagai bidang kehidupan.

### **3. Dewi Durga: Dewi Kekuatan dan Pelindung**

Dewi Durga adalah dewi kekuatan, keberanian, pelindung, dan penghancur kejahatan. Ia digambarkan sebagai wanita tangguh dengan banyak lengan, memegang berbagai senjata, dan menunggangi singa. Dewi Durga sering dipuja untuk mendapatkan kekuatan, keberanian, dan perlindungan dari bahaya.

Ketiga dewi ini tidak terpisah satu sama lain, melainkan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Kemakmuran (Lakshmi) tidak dapat dicapai tanpa ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan (Saraswati). Ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan tidak dapat bermanfaat tanpa kekuatan dan keberanian (Durga). Ketiga dewi utama ini tidak hanya mewakili aspek-aspek tertentu dalam kehidupan, tetapi juga saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Dewi Saraswati menyediakan pengetahuan dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Dewi Lakshmi menyediakan sumber daya dan keberuntungan untuk mewujudkannya. Dan Dewi Durga memberikan kekuatan dan keberanian untuk mengatasi rintangan dan melindungi diri dari kekuatan negatif. Pemujaan terhadap Lakshmi, Saraswati, dan Durga membantu umat Hindu untuk mencapai keseimbangan dalam kehidupan. Kemakmuran (Lakshmi) harus digunakan dengan bijak (Saraswati) dan dilindungi dengan kekuatan (Durga).

Dewi-dewi utama Hindu ini tidak hanya tentang figur dewi, tetapi juga tentang kualitas dan nilai-nilai yang mereka representasikan. Kemakmuran (Lakshmi) bukan hanya tentang

kekayaan materi, tetapi juga tentang kelimpahan spiritual dan kebahagiaan. Ilmupengetahuan (Saraswati) bukan hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang kebijaksanaan dan pemahamandiri. Kekuatan (Durga) bukan hanya tentang kekuatan fisik, tetapi juga tentang kekuatan mental dan spiritual untuk melawan kejahatan dan ketidakadilan. Saraswati, dan Durga dengan berbagai cara. Mereka membangun kuil dan persembahan untuk dewi-dewi ini, serta melakukan ritual dan doa untuk menghormatinya.

Pemujaan dewi-dewi ini membantuumat Hindu untuk mencapai keseimbangan dalam kehidupan,mendapatkan kemakmuran, ilmupengetahuan, dan kekuatan, serta untuk melawan kejahatan dan ketidakadilan. Pemujaan dan penyembahan dewa-dewi merupakan aspek penting dalam kehidupan spiritual umat Hindu. Hal inimerupakan cara bagi umat Hindu untuk menunjukkan rasa hormat, cinta, dan pengabdian kepada Tuhan yang mereka yakini. Puja adalah ritual keagamaan yang paling umum dilakukan oleh umat Hindu. Puja biasanya dilakukan di rumah, kuil,atau tempat suci lainnya.

Dalam puja, umat Hindu mempersembahkan berbagai macampersembahan, seperti bunga, buah-buahan, dupa, dan air suci. Mereka juga mendaraskan mantra, menyanyikan bhajan(lagu pujian), dan berdoa kepada dewa- dewi yang mereka puja. Meditasi adalah cara lain bagi umat Hindu untuk terhubungdengan dewa-dewi dan mencapai kedamaian batin. Dalam meditasi, umat Hindu memusatkan perhatian mereka padasatu objek, seperti mantra, patung dewa- dewi, atau api lilin. Meditasi dapat membantu umat Hindu untuk meningkatkan kesadaran spiritual mereka, menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan, dan mendapatkan ketenangan pikiran.

Hinduisme memiliki banyak upacara keagamaan yang dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti merayakan hari raya, memperingati peristiwa penting, ataumemohon berkah dari dewa-dewi. Upacarakeagamaan biasanya dilakukan di kuil atauplatform suci lainnya, dan dipimpin oleh pendeta Hindu. Dalam upacara keagamaan, umat Hindu melakukan berbagai ritual, seperti puja, meditasi, dan pembacaan mantra. Umat Hindu juga sering memberikan persembahan sesaji kepada dewa-dewi di alam, seperti di pohon, sungai, atau laut. Persembahan sesaji ini biasanya berupa makanan, bunga,atau dupa.

Umat Hindu percaya bahwadengan memberikan persembahan sesaji,mereka dapat menunjukkan rasa terima kasih kepada dewa-dewi atas karunia yang mereka berikan. Hinduisme memilikibanyak kitab suci, seperti Veda, Upanishad, dan Bhagavad Gita. Umat Hindu sering membaca kitab suci ini untuk mempelajari tentang ajaran agama Hindu, kisah-kisah dewa-dewi, dan nilai-nilai moral dan spiritual. Dharma adalah konseppenting dalam agama Hindu yang berarti kewajiban moral dan spiritual. Umat Hindu berusaha untuk menjalankandharma dalam kehidupan mereka dengan melakukan perbuatan baik, membantu orang lain, dan menghindari perbuatan jahat.

Dengan memahami konsep ini dengan benar, kita dapat menghargai kekayaan tradisi dan budaya Hindu yang penuh makna. Dewa-dewi dalam agama Hindu bukan hanya sekadar figur mitologi atau patung yang indah. Pemilihan dewa- dewi yang dipuja oleh umat Hindu dapat berbeda-beda, tergantung pada tradisi, keyakinan pribadi, dan kebutuhanspiritualnya Mereka memiliki peran penting dalam kehidupan spiritual umat Hindu, dengan berbagai fungsi dan makna yang mendalam. Dewa-dewi Hindumerupakan manifestasi dari berbagai aspekBrahman, sang Pencipta yang Esa. Merekamelambangkan berbagai kekuatan ilahiyang

mengatur alam semesta, seperti penciptaan, pemeliharaan, peleburan, pengetahuan, kekayaan, pelindung, dan kebijaksanaan.

Umat Hindu meyakini bahwa tujuan hidup tertinggi adalah mencapai moksa, yaitu pembebasan dari siklus kelahiran dan kematian. Pemujaan terhadap dewa-dewi dengan penuh bhakti dan ketulusan dapat membantu umat Hindu dalam mencapai moksa. Kisah-kisah tentang dewa-dewi Hindu sering sarat dengan makna moral dan spiritual yang dapat menjadi pedoman bagi umat Hindu dalam menjalani kehidupan. Mereka mengajarkan tentang nilai-nilai seperti kebaikan, kebijaksanaan, keberanian, pengabdian, dan cinta kasih. Dewa-dewi Hindu dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi umat Hindu dalam menjalani kehidupan. Keteguhan, keberanian, dan kebijaksanaan mereka dapat mendorong umat Hindu untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pemujaan terhadap dewa-dewi dengan penuh bhakti dapat membantu umat Hindu untuk memperkuat koneksi mereka dengan Brahman, sang Pencipta yang Esa. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan membawa kedamaian batin.

Memuja dewa-dewi dengan rasa cinta dan pengabdian dapat menumbuhkan rasa cinta dan pengabdian kepada Brahman. Hal ini dapat memperkuat spiritualitas dan membawa umat Hindu lebih dekat dengan Tuhan. Dewa-dewi Hindu sering digambarkan dengan keindahan dan estetika yang tinggi dalam seni dan budaya Hindu. Hal ini mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi Hindu yang patut dilestarikan. Pemujaan terhadap dewa-dewi Hindu bukanlah sekadar ritual kosong, melainkan memiliki makna dan tujuan yang mendalam dalam kehidupan spiritual umat Hindu. Dengan memahami peran penting dewa-dewi, umat Hindu dapat semakin meningkatkan spiritualitas mereka dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

### III. SIMPULAN

Dunia dewa-dewi dalam Hindu bukanlah sekadar kumpulan cerita mitologi, tetapi manifestasi dari kekuatan ilahi yang mengatur dan menyeimbangkan alam semesta. Para dewa-dewi, dengan peran dan atribut uniknya masing-masing, merepresentasikan berbagai aspek kehidupan manusia dan alam. Mempelajari dewa-dewi Hindu bukan hanya menghafal nama dan kisah, tetapi menyelami makna simbolik dan filosofis yang terkandung di dalamnya. Trimurti, sebagai tiga dewa utama, mewakili siklus penciptaan, pemeliharaan, dan peleburan, menunjukkan sifat dinamis dari kekuatan ilahi. Para dewi seperti Saraswati, Lakshmi, dan Durga, masing-masing melambangkan pengetahuan, kemakmuran, kekuatan, dan perlindungan. Keberagaman dewa-dewi ini mencerminkan kompleksitas dan kekayaan kekuatan ilahi yang ada di dunia. Dengan memahami dewa-dewi Hindu, kita dapat membuka wawasan tentang diri kita sendiri, tempat kita di alam semesta, dan hubungan kita dengan kekuatan ilahi. Kisah dan simbolisme mereka menawarkan panduan untuk menjalani hidup yang seimbang, penuh dengan pengetahuan, kebijaksanaan, kemakmuran, kekuatan, dan keberanian. Pelajaran yang dapat dipetik adalah bahwa dewa-dewi Hindu bukanlah obyek pemujaan secara literal, melainkan representasi dari kekuatan-kekuatan yang membentuk realitas kita. Mempelajari mereka dapat menjadi jembatan untuk memahami diri kita sendiri dan alam semesta dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ayu Putu Tuty Seriarsih, G. A. (2023). Implementasi Ajaran Paravidya dan Aparavidya Dalam Memerangi Hoax Sebagai Upaya Membangun Sumber Daya Manusia Hindu Unggul. *Jayapangus Press*.
- Murdiastomo, A. (2019). Identifikasi Dewa-Dewi Agama Hindu-Buddha Sebagai Dewa Pelindung Pelayaran. *Naditira Widya*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: -.
- Triguna, I. Y. (2018). Konsep Ketuhanan Dan Kemanusiaan Dalam Hindu. *Dharmasmrti*.
- Wartha, I. W. (2018). Tri Murti Ideologi Sosia-religius Mempersatukan Sekte-Sekte di Bali. *DHARMASMRTI*.